

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN JENIS
KEPEMILIKAN TERHADAP EFISIENSI PADA
PERBANKAN TAHUN 2013-2015**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Disusun Oleh:
SUGIARTI
12390148

Pembimbing:
SUNARSIH, S.E, M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan jenis kepemilikan terhadap efisiensi pada perbankan syariah. Tingkat efisiensi diukur dengan metode pendekatan DEA. Nilai efisiensi diukur dengan asumsi *Variable Return to Scale* menggunakan *software* DEAP 2.1. Penelitian ini diambil dari seluruh bank umum syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah sampel bank umum syariah dari tahun 2013-2015 terdapat 11 bank. Teknik dari pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling*, dimana analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data panel yang diolah menggunakan *eviews* 8. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa variabel *good corporate governance* dan jenis kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Jenis Kepemilikan, Efisiensi, DEA*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effects of good corporate governance and ownership structure on efficiency of islamic banking . The efficiency is measured by the method of DEA approach. The value of efficiency is measured by assuming variable return to scale using DEAP 2.1 software. This study was taken from the islamic banks listed in OJK. The number of sampling islamic banks from year 2013-2015 there were 11 banks. The sampling technique is determined using targeted sampling (purposive sampling), whereas the method of analysis used a panel data the data worked with eviews 8. Simultaneous significance test concluded that all independent variables together influences the dependent variable. Parameter significance tests results good corporate governance and ownership structure have significant effect to the efficiency.

Keywords: *Good Corporate Governance, Ownership Structure, Efficiency, DEA*

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sugiarti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sugiarti
NIM : 12390148

Judul Skripsi : **Pengaruh Good Corporate Governance dan Jenis Kepemilikan terhadap Efisiensi Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2015**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Pembimbing

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-863/Un.02/DEB/PP.05.03/03/2017

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN JENIS
KEPEMILIKAN TERHADAP EFISIENSI PADA
PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2013-2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sugiarti

NIM : 12390148

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Februari 2017

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 3 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sugiarti
NIM : 12390148
Jurusan-Prodi : Manajemen Keuangan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN JENIS KEPEMILIKAN TERHADAP EFISIENSI PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2013-2015**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 27 Jumadil Awal 1438 H

24 Februari 2017



Sugiarti
NIM. 12390148



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiarti
NIM : 12390148
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN JENIS KEPEMILIKAN TERHADAP EFISIENSI PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2013-2015

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Yang menyatakan

Sugiarti

NIM. 12390148

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
بَ	Bā'	b	be
تَ	Tā'	t	te
سَ	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
جَ	Jīm	j	je
هَ	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	kh	ka dan ha
دَ	Dāl	d	de
ذَ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	r	er
زَ	Zāi	z	zet
سَ	Sīn	s	es
شَ	Syīn	sy	es dan ye
صَ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ضَ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ت	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	ڳ	ge
ف	Fā'	ڦ	ef
ق	Qāf	ڧ	qi
ڪ	Kāf	ڪ	ka
ڻ	Lām	ڻ	el
ڻ	Mīm	ڻ	em
ڻ	Nūn	ڻ	en
ڻ	Wāwu	ڻ	w
ڻ	Hā'	ڻ	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Yā'	ي	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عَدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---́---	Fathah	ditulis	A
---ِ---	Kasrah	ditulis	i
---ُ---	Dammah	ditulis	u

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذُكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنسِيَّةٌ	ditulis	<i>ā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>ī</i>
4. Dammah + wāwu mati فَرُوضٌ	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>
------------------------------	--------------------	--------------------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَنْ شَكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

Bersemangatlah atas apa yang bermanfaat
bagimu, meminta tolonglah pada Allah,
janganlah engkau lemah. (H.R. Muslim)

**

Do, what you know to be right
-The Indian Commandment-

**

Tanpa kata tak berarti tanpa makna

-unknown-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibu saya tercinta ibu (Almh) Umi Salamah, maafkan
atas putrimu yang tak berbakti ini, selaksa doa
kupanjatkan agar engkau tersenyum melihat putrimu
telah menjadi sarjana

Bapak saya tercinta Bapak Surojo, bimbinglah aku
selagi engkau mampu, tunjukkanlah jalan kemuliaan
untuk belajar menghormati orang tua, karena
engkaulah satu-satunya harta paling berharga dalam
hidupku saat ini

Sahabat dan teman-teman yang terus mendukung dan
mendo'akan

serta

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *azza wa jalla*, penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, S.E, M.Si selaku pembimbing, yang penuh kesabaran memberikan arahan, nasehat, masukan, motivasi dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap dosen Keuangan Syariah beserta staff yang telah mendidik, mengajari dan membantu selama menjadi mahasiswa.
6. Orang tuaku tercinta Ibu (Almh) Umi Salamah dan Bapak Surojo Terimakasih yang tidak terkira kepada bapak dan ibu.
7. Bulek Fatim dan keluarga yang selalu menjadi rumah keduaku, semoga keberkahan selalu menyertai kalian.
8. Sahabat-sahabatku: Tika Uswatun, Ayu Rustiyanti, Nur Azizah Khumairoh, Aldila Najihatul Imtihanah, Afifah Nurlaila, Himatul Choiriyah, Eka Aprilianti, Rinjani Eka Syahputri, dan semuanya yang selalu setia mendukung dan berjuang bersama-sama.
9. Seluruh masyarakat dusun Kedung serta teman seperjuangan KKN: Lala, Septi, Mely, Lia, Zahra, Indah dan Mb Sari. Terimakasih untuk kebersamannya semoga tali silaturahmi kita selalu terjalin.
10. Teman-teman Keceh: Mb Devi, Wiwit, Heni, Ratih, Rini, Tya, Ratna, dan Windi yang selalu setia mendengar keluhanku, mengantarku kemanapun, aku menyayangi kalian, semoga pertemanan kita semakin keceh.
11. MKS (Manajemen Keuangan Syariah) angkatan 2012, yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan kepada penyusun, dan semua pihak yang membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan skripsi hingga selesai.
12. Serta seluruh pihak yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah memberikan balasan yang terbaik. Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya bagi perkembangan Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 24 Februari 2017



Sugiarti

12390148



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. Teori Keagenan	13
2. <i>Corporate Governance</i>	
a. Pengertian.....	17
b. Prinsip-Prinsip GCG.....	20
c. Tujuan dan Manfaat GCG	22
d. <i>Corporate Governance</i> pada Perbankan Syariah	23
e. <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Islam	24
3. Kepemilikan Bank	26
4. Efisiensi	28
5. Efisiensi dalam Islam	34
B. Telaah Pustaka.....	36
C. Pengembangan Hipotesis	41
D. Kerangka Pemikiran	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Sumber Data	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional Variabel	
1. Variabel Dependen.....	47
2. Variabel Independen	51
3. Variabel Kontrol.....	52
E. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif.....	52
2. Model dalam Regresi Data Panel	53
3. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	56
4. Regresi Data Panel	58
5. Analisis dan Pengujian Hipotesis	59

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	62
B. Statistik Deskriptif	
1. Validitas Skor GCG	63
2. Perhitungan Nilai Efisiensi DEA	66
3. Deskripsi Data.....	69
C. Pemilihan dan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	72
D. Regresi Data Panel	76
E. Uji Hipotesis	78

F. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian 82

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 86
- B. Keterbatasan Penelitian 87
- C. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pilar API.....	2
Gambar 1.2 <i>Good Corporate Governance</i> BUS 2013	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Input dan Output DEA	47
Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah Objek Penelitian	63
Tabel 4.2 Interval Skor <i>Corporate Governance</i>	64
Tabel 4.3 Skor Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2013-2015...	65
Tabel 4.4 Tingkat Pengungkapan Pelaksanaan GCG Tahun 2013-2015.....	66
Tabel 4.5 Nilai Efisiensi DEA Bank Umum Syariah 2013-2015	67
Tabel 4.6 Rata-Rata Nilai Efisiensi berdasarkan Kategori Bank 2013-2015.....	68
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Jenis Kepemilikan Bank	71
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	73
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	73
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Data Panel	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Terjemahan Ayat Al-Qur'an
- Lampiran 2 : Kriteria *Skoring GCG*
- Lampiran 3 : Data Input-Output DEA
- Lampiran 4 : Hasil Nilai Efisiensi DEA
- Lampiran 5 : Data Input Regresi
- Lampiran 6 : Hasil output *eviews 8*
- Lampiran 7 : *Curriculum vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, serta deposito dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman. Saat ini sektor perbankan di Indonesia masih menjadi sumber pendanaan utama bagi perusahaan walaupun sudah ada alternatif lain berupa pasar modal. Saat ini perbankan masih mendominasi sekitar 80% pendanaan di Indonesia dalam berbagai sektor (www.pajak.go.id, 25 Februari 2011).

Industri perbankan merupakan faktor penunjang yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Dengan semakin dinamisnya kondisi ekonomi dan lingkungan bisnis suatu negara, tentu saja akan berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Bank Indonesia pada tanggal 9 Januari 2004 meluncurkan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) sebagai suatu kerangka menyeluruh arah kebijakan pengembangan industri perbankan di masa mendatang yang dirumuskan dalam API dilandasi oleh visi mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan ketstabilan sistem keuangan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Penyempurnaan program-program kegiatan API tersebut tidak terlepas pula dari perkembangan yang terjadi pada perekonomian nasional maupun internasional. Penyempurnaan terhadap program-program API tersebut antara lain mencakup strategi-strategi yang lebih spesifik mengenai pengembangan

perbankan syariah, BPR, dan UMKM ke depan sehingga API diharapkan memiliki program kegiatan yang lebih lengkap dan komprehensif yang mencakup sistem perbankan secara menyeluruh terkait Bank umum dan BPR, baik konvensional maupun syariah, serta pengembangan UMKM. Guna mempermudah pencapaian visi API sebagaimana diuraikan di muka, maka ditetapkan beberapa sasaran yang ingin dicapai. Berikut merupakan gambaran 6 pilar utama yang akan dicapai:



Sumber: www.ojk.go.id

Gambar 1. 6 Pilar API

Dengan beralihnya fungsi pengawasan perbankan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 31 Desember 2013, terdapat penguatan organisasi di satuan kerja pengawasan perbankan termasuk perbankan syariah, dimana untuk perbankan syariah dari sebelumnya terdiri dari tiga divisi pengawasan bertambah menjadi empat unit kerja setingkat divisi dengan dibentuknya satu Kelompok Pengawas Spesialis (KPS) yang merupakan jabatan fungsional dengan jabatan tertinggi setingkat Deputi Direktur, yang mendukung

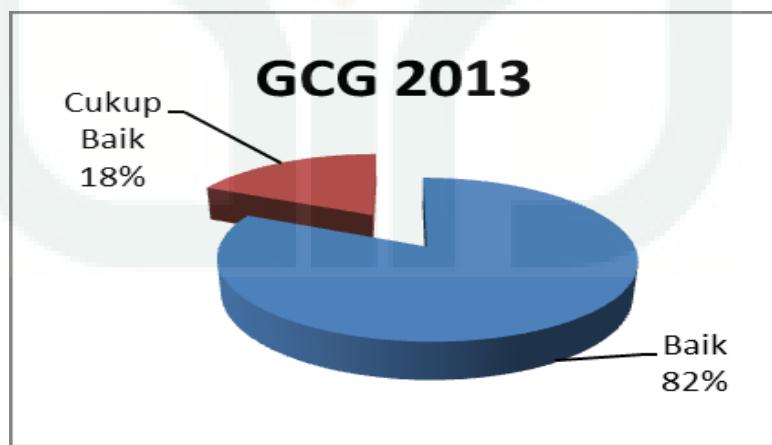
pengawasan yang saat ini dilakukan terutama dalam rangka pemeriksaan teknologi informasi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Selain itu, organisasi pengawasan secara *OJK-wide* terdapat Departemen Pengendalian Kualitas Pengawasan Perbankan dengan tugas pokok yang terkait dengan pengawasan bank termasuk didalamnya bank syariah seperti : (i) menyelenggarakan forum panel sebagai bagian dari *quality assurance*, (ii) melakukan analisis profil risiko individual bank, (iii) memberikan asistensi/*technical assistance* dalam penilaian tingkat kesehatan bank dan permasalahan bank termasuk melakukan pemeriksaan khusus, serta (iv) mengelola informasi dan *database* hasil pemeriksaan bank umum dan BPR bermasalah. (LPKS, 2013, h.40)

Sampai dengan akhir tahun 2013, pelaksanaan pengawasan perbankan syariah dilakukan berdasarkan *risk based supervision* yang dilakukan secara *off site supervision* dan *on site supervision*. Tahapan-tahapan pengawasan bank berdasarkan risiko melalui siklus sebagai berikut: (a) pemahaman terhadap bank (*know your bank*), (b) penilaian risiko dan tingkat kesehatan (c) perencanaan pengawasan (*supervisory plan*), (d) pemeriksaan berdasarkan risiko (*risk based examination*), (e) pengkinian profil risiko dan tingkat kesehatan bank dan (f) tindakan pengawasan dan pemantauan (*supervisory action and monitoring*). Tindakan pengawasan dan pemantauan ini dilakukan melalui penilaian tingkat *good corporate governance*. Bank wajib menyampaikan laporan *Self Assesment* atas penerapan GCG kepada Bank Indonesia setiap tiga bulan setelah berakhirnya tahun penilaian (akhir Maret). (LPKS, 2013, h.40).

Good Corporate Governance (GCG) yang merupakan salah satu pilar utama dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) diyakini dapat memperkuat kondisi internal perbankan nasional. Penerapan GCG pada industri perbankan dianggap menjadi hal yang penting mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi oleh perbankan akan semakin meningkat. Dengan melaksanakan konsep GCG, diharapkan tercipta citra lembaga yang dapat dipercaya. Artinya ada keyakinan bahwa bisnis perbankan dikelola dengan baik sehingga dapat tumbuh secara sehat, kuat dan efisien.

Dari 11 aspek penilaian GCG, hal-hal yang menjadi perhatian pengawas bank dalam penerapan GCG selama tahun 2013 adalah peningkatan atas pengawasan direksi dan komisaris, komite-komite, kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko. Hasil penilaian GCG tahun 2013 dalam kisaran nilai “Baik” dan “Cukup Baik” dengan rincian sembilan bank dengan peringkat “Baik” dan dua bank dengan peringkat “Cukup Baik”. Berikut merupakan grafik penilaian *good corporate governance* untuk BUS pada tahun 2013.



Sumber : LPKS, 2013, h. 44

Grafik 1. *Good Corporate Governance* BUS 2013

Dengan melaksanakan konsep GCG, diharapkan tercipta citra lembaga yang dapat dipercaya. Artinya ada keyakinan bahwa bisnis perbankan dikelola dengan baik sehingga dapat tumbuh secara sehat, kuat dan efisien. *Good corporate governance* secara umum merupakan seperangkat mekanisme yang saling menyeimbangkan antara tindakan dan pilihan manajer dengan kepentingan *shareholder*, karena pada hakekatnya *good corporate governance* merupakan perimbangan yang harmonis antara pemilik dan pengelola perusahaan yang didasarkan pada lima prinsip utama yaitu *fairness, transparency, accountability, independency, dan responsibility*.

Melihat kontribusi industri perbankan yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian khususnya di Indonesia, oleh karena itu kinerja perbankan sebagai lembaga intermediasi perlu mendapatkan perhatian lebih baik lagi. Kinerja suatu perbankan pada umumnya dikaitkan dengan kemampuan pihak manajemen dalam mengelola secara baik dan benar untuk menghasilkan tingkat keuntungan tertentu. Namun menghasilkan keuntungan yang besar saja tidak cukup dalam mengelola industri perbankan. Kinerja yang baik pada umumnya dikaitkan dengan efisiensi dalam mengelola sumber daya yang ada.

Berger, *et al.* (2000, h.26) juga menyebutkan bahwa penelitian tentang efisiensi ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang berguna bagi kebijakan pemerintah dengan menghargai regulasi yang ada, dan efisiensi dalam struktur pasar. Selain itu juga memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan performa manajerial dengan mengidentifikasi sektor yang kinerja baik dan sektor mana yang kinerjanya buruk.

Salah satu metode untuk menghitung efisiensi ialah *data envelopment analysis* (DEA). *Data envelopment analysis* menghitung nilai efisiensi untuk seluruh unit bank-bank syariah. *Data envelopment analysis* merupakan prosedur yang dirancang khusus untuk mengukur nilai efisiensi yang menggunakan banyak input dan banyak output, dimana penggabungan input dan output tersebut tidak dapat dilakukan. Skor efisiensi *data envelopment analysis* relatif tergantung pada tingkat efisiensi dari unit -unit bank syariah lain didalam sampel. *Data envelopment analysis* mampu memberikan rekomendasi faktor-faktor apa saja yang harus dilakukan perubahan untuk mencapai efisiensi.

Pengamat perbankan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Paul Sutaryono menilai, efisiensi perbankan di Tanah Air menjadi kunci guna memenangkan persaingan dengan bank-bank dari negara kawasan regional lainnya, dalam lingkup Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mulai tahun 2015. Paul menuturkan, untuk melihat seberapa efisien perbankan bisa dihitung dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Saat ini, BOPO perbankan nasional sekitar 70-80 persen dibandingkan dengan bank-bank di kawasan ASEAN, BOPO-nya sudah mencapai 40-60 persen. MEA pada 2015 masih ditujukan untuk perdagangan bebas, sedangkan untuk perbankan baru akan dilaksanakan pada 2020. Menurut Paul, untuk mengarahkan bank-bank agar lebih efisien, pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap. Salah satu bank plat merah yang mengalami masalah efisiensi adalah Bank BTN. BOPO BTN per Desember 2013 mencapai 82,19 persen, jauh lebih tinggi

dibandingkan Bank Mandiri 67,66 persen, BNI 67,1 persen, dan BRI 60,58 persen. (Rimanews.com, 2014)

Selain itu, Paul menambahkan untuk mewujudkan perbankan yang efektif dan efisien dapat ditempuh dengan menerapkan manajemen risiko yang baik dan benar. Penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menekan potensi risiko sedemikian rendah. Ketika tidak terjadi risiko, maka tidak perlu menambah cadangan risiko terlalu tinggi. Rumusnya, kian tinggi efisiensi, kian tinggi pula daya saing. (Beritasatu.com, 2015)

Literatur tentang studi kinerja efisiensi institusi keuangan (termasuk lembaga perbankan) telah mengalami perkembangan yang cukup pesat belakangan ini, terutama studi yang fokus pada pengukuran kinerja efisiensi baik menggunakan pendekatan paramatrik maupun non parametrik. Efisiensi dalam dunia perbankan memang menjadi salah satu parameter kinerja yang cukup populer. Chortareas, *et al.* (2012) melakukan penelitian mengenai dampak pelaksanaan regulasi dan pengawasan bank terhadap kinerja bank secara umum dan tingkat efisiensi bank tersebut. Penelitian ini secara implisit membahas keterkaitan peran *corporate governance* (CG) terhadap kinerja dan efisiensi bank. Unsur *corporate governance* tersebut masuk ke dalam beberapa variabel regulasi dan pengawasan bank dalam model regresi penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa regulasi dan pengawasan bank secara positif berhubungan dengan perbaikan pada kinerja dan efisiensi bank. Peningkatan fungsi pengawasan dan regulasi bank tersebut dapat memberi dampak pada peningkatan efisiensi bank melalui beberapa cara; termasuk melalui penurunan kemungkinan terjadinya

financial distress, penurunan *agency problem*, dan *market power*. (Chortareas dalam Natalie dan Hermawan, 2013, h. 2984)

Selain isu mengenai *good corporate governance* (GCG), isu yang masih hangat dan masih menjadi perebatan dikalangan peneliti bank adalah isu status kepemilikan bank terkait tingkat efisiensi setiap bank tersebut. Hingga saat ini masih belum ditemukan kata sepakat mengenai hubungan status kepemilikan bank dengan tingkat efisiensi bank. Hal ini dikarenakan berbagai hasil studi terdahulu menemukan hasil yang bervariasi seputar topik tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Fathony tentang efisiensi bank domestik dan bank asing menunjukkan bahwa bank yang dimiliki asing menghasilkan kinerja efisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang dimiliki oleh domestik. (Fathony, 2012, h. 234)

Berger, *et al.* (2000) membangun dua hipotesis terkait kinerja bank domestik dengan bank asing; yaitu *home field advantage hypothesis* dan *the global advantage hypothesis*. Berdasarkan hipotesis pertama, bank domestik secara umum lebih efisien dibanding bank asing karena bank asing memiliki keterbatasan pada proses pengawasan (*monitoring*) jarak jauh dan proses pemahaman kondisi lingkungan tempat bank beroperasi (*environment*). Sedangkan hipotesis kedua, di bawah *global advantage hypothesis*, bank asing memiliki keunggulan dibanding bank-bank dalam domestik dalam hal kualitas skill manajerial dan kemampuan untuk menekan biaya operasional bank. (Berger, *et al*, 2000, h.64)

Sedangkan penelitian yang dilakukan Natalie dan Hermawan tentang pengaruh *good corporate governance* dan jenis kepemilikan terhadap tingkat efisiensi bank menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan GCG terhadap tingkat efisiensi bank serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara jenis kepemilikan bank, baik bank swasta maupun bank pemerintah terhadap nilai efisiensi bank. Bank dengan kategori milik swasta memiliki tingkat efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan bank milik pemerintah. Hal ini dapat terjadi dengan pertimbangan bahwa bank dengan kepemilikan swasta lebih berorientasi profit sehingga mereka berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi serta performa *corporate governance* mereka. Bank swasta memiliki tendensi yang lebih tinggi dalam memenuhi keinginan pemegang saham, karena mayoritas pendanaan bank swasta berasal dari pemegang saham, sedangkan mayoritas kepemilikan bank pemerintah dimiliki oleh pemerintah, sehingga tendensi atas hal tersebut lebih kecil dibandingkan dengan pada bank swasta. (Natalie dan Hermawan, 2013, h. 2896).

Penelitian tentang efisiensi memang sudah banyak dilakukan, meskipun pengukuran efisiensi berbeda dari setiap obyek yang diteliti. Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini akan mencoba menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan jenis kepemilikan terhadap tingkat efisiensi bank. Obyek yang akan diteliti yaitu perbankan syari'ah tahun 2013-2015. Dengan demikian penulis tertarik mengambil judul "**Pengaruh Good Corporate Governance dan Jenis Kepemilikan terhadap Efisiensi Pada Perbankan Syari'ah Tahun 2013-2015**".

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap efisiensi perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh jenis kepemilikan pada bank terhadap efisiensi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap efisiensi pada perbankan syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh jenis kepemilikan pada bank terhadap efisiensi pada perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan. Selain itu juga bisa membuktikan penelitian yang telah ada sebelumnya tentang efisiensi pada perbankan syariah dan

hubungannya dengan *good corporate governance* dan jenis kepemilikan pada bank.

2. Bagi Bank

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah agar perusahaan terutama dalam industri perbankan bisa mengerti akan kekurangannya dan akan bisa memperbaiki kekurangan tersebut sehingga pada akhirnya akan bisa meningkatkan kinerjanya melalui efisiensi.

3. Bagi Regulator

Manfaat penelitian bagi regulator adalah untuk memberikan masukan kepada regulator dalam hal ini pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan agar menyadari pentingnya *corporate governance* dalam meningkatkan efisiensi perbankan.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah tentang efisiensi perbankan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian bagi akademisi dan perusahaan, manfaat penelitian tentang hubungan *corporate governance* dan jenis kepemilikan terhadap efisiensi perbankan, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Landasan teori yang menjadi acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas dan menjadi landasan berpikir dari penelitian ini. Disini

dijelaskan masing-masing mengenai pemahaman tentang *corporate governance*, penjelasan tentang jenis kepemilikan, variabel-variabel yang digunakan dalam perhitungan efisiensi perbankan beserta hipotesisnya, dan kerangka berpikir.

- Bab 3 Metode penelitian mencakup jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- Bab 4 Analisis pembahasan berisi tentang penjelasan dari data yang dimiliki beserta perhitungan dan pengolahan dari data yang digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil perhitungan itu akan dianalisis sehingga permasalahan yang diajukan tentang hubungan jenis kepemilikan dan *corporate governance* dengan efisiensi perbankan bisa terjawab.
- Bab 5 Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dari pembahasan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan hasil perhitungan dan analisis penelitian serta memberikan saran kepada penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan jenis kepemilikan terhadap efisiensi bank umum syariah. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2013-2015, dimana jumlah sampel yang digunakan yaitu 33 dengan jumlah sampel satu tahunnya sebanyak 11 bank umum syariah, dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai *scoring* yang masuk pada kategori *fair* yang dinilai berdasarkan metode pengukuran yang dikembangkan oleh Mahdan (2010). Hal ini mengindikasikan bahwa bank umum syariah di Indonesia sudah menerapkan *corporate governance* sudah terlaksana dengan baik. Hal ini juga mengindikasikan bahwa peraturan dan ketentuan pemerintah dalam pelaksanaan *corporate governance* sudah terlaksana.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas bank umum syariah sampel penelitian ini sudah memiliki tingkat efisiensi yang mencapai nilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah di Indonesia sudah memiliki kemampuan untuk mengolola sumber daya yang ada secara efisien.

3. Pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap efisiensi bank umum syariah tahun 2013-2015 menunjukkan hasil positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh *good corporate governance* terhadap efisiensi diperoleh nilai koefisien sebesar 0.014195 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0237, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $0.0237 < 0.05$, dengan koefisien atau arah garis yang ditunjukan bernilai positif sehingga menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi.
4. Pengaruh jenis kepemilikan terhadap efisiensi bank umum syariah tahun 2013-2015 menunjukkan hasil positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh jenis kepemilikan terhadap efisiensi diperoleh nilai koefisien sebesar 0.344365 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0001, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima karena $0.0001 < 0.05$, dengan koefisien atau arah garis yang ditunjukan bernilai positif sehingga menunjukkan bahwa variabel jenis kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu tahun 2013 sampai 2015. Sehingga masih dimungkinkan untuk menambahkan periode waktu pengamatan untuk hasil yang *robust*.

2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi efisiensi (*good corporate governance* dan jenis kepemilikan), nilai *adjusted R²* yang rendah mengindikasikan masih terdapat banyak variabel independen yang mempengaruhi efisiensi. Sehingga masih banyak variabel-variabel independen lain yang belum diteliti.
3. Pada penelitian ini digunakan kriteria penilaian *good corporate governance* yang dikembangkan oleh Mahdan (2010) dan ketentuan dalam SEBI No. 12/13/DPbS sebagai alat untuk menilai tingkat penerapan GCG bank. Kriteria penilaian ini cenderung memiliki tingkat subjektifitas yang tinggi, proses penilaian dilakukan sendiri setelah membaca dan menganalisis laporan tahunan yang dipublikasikan bank. Meskipun demikian, tingkat subjektifitas dapat diminimalisir karena kriteria memiliki standar yang telah ditetapkan untuk setiap poin yang dapat diberikan atas setiap kriteria yang ada. Selama proses penilaian tersebut banyak faktor lain yang berpotensi mempengaruhi nilai GCG yang diperoleh suatu bank; seperti struktur penulisan laporan tahunan yang tidak seragam antara bank yang satu dengan yang lainnya, serta terdapat beberapa informasi yang hanya diungkapkan secara tersirat sehingga masih terdapat kemungkinan akan terlewatnya suatu informasi yang diungkapkan oleh suatu bank.
4. Dalam model ini, regresi hanya dilakukan terhadap efisiensi yang dihitung dengan pendekatan DEA dengan pendekatan Charnes Cooper Rhodes (CCR) dengan asumsi *Variable Return to Scale*, dimana penambahan perhitungan efisiensi dengan pendekatan lain seperti *Constant Return to*

Scale (CRS) maupun *scale efficiency* dapat meningkatkan tingkat akurasi efisiensi bank.

5. Dalam penelitian ini hanya dipilih variabel *market share* sebagai variabel kontrol, sehingga masih terdapat peluang yang sangat besar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengikutsertakan variabel-variabel kontrol yang masih belum digunakan dalam penelitian ini.

C. Saran

Dari analisa dan pembahasan yang telah diuraikan dimuka, dapat diberikan beberapa saran antara lain :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penilaian *good corporate governance* yang lebih luas dan lebih detail. Atau mungkin melengkapi dengan menambahkan beberapa spesifikasi penilaian yang lebih reliabel dan valid. Dengan metode pengukuran yang reliabel dan valid, hasil penelitian akan menjadi lebih *robust*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang berkaitan dengan efisiensi bank. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti lebih jauh mengenai input dan output apapaja yang memberikan kontribusi baik positif maupun negatif terhadap efisiensi bank.
4. Disarankan juga untuk menggunakan estimasi DEA dengan mengkombinasikan nilai estimasi efisiensi CSR, VRS, dan SE, hasil analisis dan pembahasan efisiensi lebih kaya. Cara lain untuk memperkaya

hasil analisis adalah dengan menambah variabel kontrol pada model penelitian.

5. Penggunaan data primer dan data sekunder memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Pada umumnya pengumpulan data primer membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Dengan pengumpulan data primer kemungkinan terjadinya kesalahan dapat diminimalisir. Penelitian selanjutnya dapat mencoba penggunaan data primer dan data sekunder untuk memperkaya hasil penelitian dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya. Tidak hanya itu, penambahan sampel juga dapat dilakukan sehingga hasil yang ada lebih akurat dan lebih teruji.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an

Departemen Agama. 2000. *Al Quran dan Terjemah (Revisi Terbaru)*. Semarang: CV. Asy Syifa'.

Buku

Al-Qurtubi, al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, 41: 3863 – 3867

Anonim. 1999. *Pengukuran Efisiensi: Data Envelopment Analysis (DEA)*, Modul Pelatihan Metodologi Penelitian Empiris Metode Kuantitatif Ekonomi dan Bisnis, Pusat Antar Universitas, Studi Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Arifin, Zaenal. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Ed. Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ar-Rifa'i, Muhammad. 1999. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Penerjemah: Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani.

Coelli, Timothy J., D.S. Prasada Rao., Christopher J. O'Donnell., George E. Battese. 2005. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. USA : Springer.

Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

G. Suprayitno, et all. 2004. *Komitmen Menegakkan Good Corporate Governance: Praktik Terbaik Penerapan GCG Perusahaan di Indonesia*. Jakarta: The Institute for Corporate Governance (IICG).

Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Leo J. Susilo dan Karlen Simarmata. 2007. *Good Corporate Governance pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris dalam Melaksanakannya*. Jakarta: PT Hikayat Dunia.

- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana, 2006. *Penerapan Good corporate governance, mengesampingkan hak istimewa demi kelangsungan usaha*. Jakarta : Kencana.
- Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I, Pustaka Imam Syafi'i, Bogor, 2004, Hal.563.
- Widarjono, Agus (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Veithzal, Rivai (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Skripsi, Jurnal, dan Karya Ilmiah

Algound, M dan Lewis M.K. 1999. "Corporate Governance in Islamic Banking, The Case Of Bahrain". *The International Journal of Business Studies, Vol 7, No 1*.

Berger, Allen N., De Young, Robert., Genay, Hesna., & Udel, Gregory F. 2000. "Globalization of Financial Institutions: Evidence from Cross-Border Banking Performance". *Brooking-Wharton Papers on Financial Services, Vol 3*.

Berger, Allen N., Clarke, George R.G., Cull, Robert., Klapper, Leora., & Udell, Gregory F. 2005. "Corporate Governance and Bank Performance: A Joint Analysis of the Static, Selection, and Dynamic Effect of Domestic, Foreign and State Ownership". *World Bank Policy Research Working Paper 3632*.

Bonin, John P., Hasan, I., & Wachtel, P. 2004. "Bank Performance, Efficiency and Ownership In Transition Countries". *Journal of Banking and Finance, 29*, 31-53.

Budinarta, Julika. 2011. "Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Tingkat Kualitas Corporate Governance pada Industri Perbankan. *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Burki, Abid A. & Ahmad, S. 2010. "Bank Governance Changes in Pakistan: Is There A Performance Effect?" *Journal of Economics and Business, 62*, 129-146.

Darmawati, dkk. 2005. "Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol 8. No. 1. Hal 65 – 81*.

- Drake, Leigh and Hall Maximilian J.B. 2003. "Efficiency in Japanese banking: An empirical analysis". *Journal of Banking & Finance* 27, pp. 891-917.
- Fama, E.F. 1980. "Agency Problems and The Theory of the Firm". *The Journal of Political Economy*, Vol. 88 No. 2.
- Fama, E.F., dan Jensen, M.C. 1983. "Separation of Ownership and Control". *Journal of Law and Economics*, Vol. 26. No.2.
- Farrell, M. J. 1957. *The Measurement of Productive Efficiency*. Journal of Royal Statistical Society. 120 no 3. 259-290.
- Fathony, Moch. 2012. "Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Domestik dan Asing di Indonesia". *JKP Vol. 16. Jakarta*.
- Firdaus, Muhammad Faza dan Muhamad Nadratuzzaman Hosen. 2013. "Efisiensi Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Ed Oktober*. Hal. 167-188.
- Garcia-Cestona, M., dan Surroca, Jordi. 2008. "Multiple goals and ownership structure: effects on the performance of Spanish savings banks". *European Journal* , 582-599.
- Hadad, M.D., Sugiarto, Agus., Purwanti, Wini., Hermanto M.J. Arianto, Bambang. 2003. "Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank di Indonesia". *Working Paper Bank Indonesia*.
- Hadad, M. D., Santoso, Wimbuh., Ilyas Dhaniel. 2003. "Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Nonparametrik Data Envelopment Analysis (DEA)". *Working Paper Bank Indonesia*.
- Havrylchyk, O. 2006. "Efficiency of the Polish Banking Industry: Foreign Versus Domestic Bank". *Journal Banking and Finance* 30 (7), pp. 1975-1996
- Isik, I., & Hassan, M. K. (2002). "Technical, scale and allocative efficiencies of Turkish banking industry". *Journal of Banking & Finance*, 26(4), 719-766.
- Jensen, M. M. 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior agency costs and ownership structure". *Journal of Financial Economics* , 303-306.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2013. Jakarta: OJK.

- Lin, T.T., Lee, C.C., dan Chiu, T.F. 2009. "Application of DEA in Analyzing a Bank's Operating Performance". *Expert Systems with Application* 36, pp.8883-8891.
- Manne, Henry G. 1965. "Mergers and the Market for Corporate Control". *The Journal of Political Economy*, Vol. 73, No. 2, pp. 110-120.
- M, K. Eisenhardt. 1989. "Agency Theory :An Assesment and Review". *The Journal Academy of Management Review*, Vol.14, No.14.
- Natalie, Jane dan Ancella Anitawati Hermawan. 2013. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Jenis Kepemilikan terhadap Tingkat Efisiensi Bank". *Manado: SNA* 16.
- Prasetyia, Ferry dan Diendtara, Kanda. 2011. "Pengukuran Efisiensi Perbankan Syariah Berbasis Manajemen Risiko". *JKP Vol 15. Jakarta*.
- Sathy, Milind. 2003. "Efficiency of Banks in a Developing Economy: The Case of India". *European Journal of Operational Research*, pp.613-630.
- Silkman, R.H. 1986. "Measuring Efficiency: An Assesment of Data Envelopment Analysis". *Jossey-Bass Inc., Publishers*.
- Sjehadeini, Sutan Remy. 1999. "Pengembangan Fungsi Pengawasan Menuju Good Corporate Governance pada Milenium baru". *Makalah disajikan pada Seminar yang diselenggarakan Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPAI), Graha Sucofindo, Jakarta pada Tanggal 29 September 1999, tidak diterbitkan*.
- Syakhroza, A. 2003. "Best Practices Corporate Governance dalam Konteks Kondisi Lokal Perbankan Indonesia". *Usahawan No. 06 Th XXXII*.
- Vujcic, B dan Jemric, I. 2001. "Efficiency of Banks in Transition A DEA Approach". *Croatian National Bank*.

Internet

www.pajak.go.id

www.ojk.go.id

www.megasyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.maybanksyariah.co.id

www.beritasatu.com diakses pada 30 September 2016

www.rimanews.com diakses pada 30 September 2016

www.mansurzuhri.blogspot.com diakses pada 2 Februari 2017

Lampiran 1. Terjemahan Al Quran

No	No. Halaman	Terjemahan
1	24	<p>Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.</p>
2	35	<p>Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.</p> <p>Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat kufur kepada Tuhannya.</p> <p>Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.</p> <p>Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.</p>

Lampiran 2

Kriteria Penilaian Pelaksanaan GCG yang Dikembangkan oleh Mahdan (2010) dan Kriteria SEBI No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi BUS dan UUS

No	Keterangan	
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	Good (3)	<ul style="list-style-type: none"> • Bank mengungkapkan informasi berikut: Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris • Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris • Rekomendasi Dewan Komisaris
	Fair (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah, komposisi, dan independensi anggota Dewan Komisaris • Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
	Poor (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Jawab Komisaris atau bank mengungkapkan, namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i> .
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	
Peringkat	Kriteria Peringkat	
	Good (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah, komposisi, dan independensi anggota Direksi • Tugas dan tanggung jawab Direksi
	Fair (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan komposisi anggota Direksi • Tugas dan tanggung jawab Direksi
	Poor (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi atau bank mengungkapkan, namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i> .
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite (Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi)	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	Good (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota setiap Komite • Tugas dan tanggung jawab Komite • Frekuensi Rapat setiap Komite • Program kerja Komite dan realisasinya

(Lanjutan)

No	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Struktur dan keanggotaan setiap Komite• Tugas dan tanggung jawab setiap Komite• Frekuensi rapat setiap Komite• Program kerja setiap Komite
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>
4	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Komposisi anggota DPS• Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan• Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab DPS• Frekuensi rapat DPS
	<i>Fair</i> (2)	<ul style="list-style-type: none">• Komposisi anggota DPS• Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab DPS• Frekuensi rapat DPS
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak menungkapkan informasi mengenai kelengkapan dan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab DPS atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti kriteria <i>fair</i> .
5	Penerapan fungsi kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Tingkat kepatuhan bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang• Efektivitas dan cakupan audit intern dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan bank• Efektivitas pelaksanaan audit ekstern dan kepatuhan bank terhadap ketentuan mengenai;<ol style="list-style-type: none">a. Hubungan antara bank, Akuntan Publik, dan Bank Indonesia bagi Bank Konvensional, ataub. Hubungan antar bank yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah, dan Bank Indonesia bagi bank yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah, sebagaimana diatur dalam ketentuan BI tentang Transparansi Kondisi Keuangan bank

(Lanjutan)

No	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Fair</i> (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepatuhan bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Efektivitas audit intern dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan bank • Efektivitas pelaksanaan audit intern
	<i>Poor</i> (1)	<p>Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai penerapan fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern bank atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i></p>
6	Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi • Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
		<ul style="list-style-type: none"> • Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko • Penerapan sistem pengendalian internal
	<i>Fair</i> (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi • Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit • Penerapan sistem pengendalian internal
	<i>Poor</i> (1)	<p>Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i></p>
7	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>Related Party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>Large Exposure</i>)	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait per posisi laporan • Jumlah total baki debet penyediaan dana kepada debitur/grup inti per posisi laporan
	<i>Fair</i> (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi mengenai hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank hanya mengungkapkan salah satu informasi pada kriteria <i>Good</i>
	<i>Poor</i> (1)	<p>Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan debitur/Grup inti</p>

(Lanjutan)

No	Peringkat	Kriteria Peringkat
8	Rencana strategis bank	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Rencana jangka panjang (<i>corporate plan</i>)• Rencana jangka menengah dan pendek (<i>business plan</i>)
	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Rencana jangka menengah dan pendek (<i>business plan</i>)
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai rencana strategis bank

Kriteria Penilaian (*Self Assessment*) atas Pelaksanaan GCG Bank

Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Pelaksanaan GCG Bank

No	Keterangan	
1	<i>Self Assessment</i>	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Kesimpulan umum hasil <i>Self Assessment</i> terhadap pelaksanaan GCG Bank (peringkat)
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan kesimpulan umum hasil <i>Self Assessment</i> terhadap Pelaksanaan GCG bank (peringkat)

Kriteria Penilaian Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank yang belum diungkap dalam laporan lainnya

No	Keterangan	
1	Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor yang meliputi jenis dan jumlah lembar pada: 1) Bank tersebut; 2) Bank lain; 3) Lembaga Keuangan Bukan Bank; dan 4) Perusahaan lainnya, yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri
	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor yang meliputi jenis dan jumlah lembar pada bank tersebut

(Lanjutan)

No	Keterangan	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>
2	Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Peringkat</p> <p><i>Good</i> (3) Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hubungan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank Hubungan keluarga anggota dewan Komisaris dengan anggota dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang saham Pengendali Bank <p><i>Fair</i> (2) Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bank hanya mengungkapkan salah satu dari informasi pada kriteria <i>Good</i>
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang saham Pengendali Bank
3	Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Peringkat</p> <p><i>Good</i> (3) Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan RUPS bank Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, paling kurang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi dan jumlah seluruh paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan <p><i>Fair</i> (2) Bank mengungkapkan informasi mengenai hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan <p><i>Poor</i> (1) Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p>

(Lanjutan)

4	Rasio gaji tertinggi dan terendah								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Peringkat</th><th>Kriteria Peringkat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Good</i> (3)</td><td> Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi </td></tr> <tr> <td><i>Fair</i> (2)</td><td> Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi </td></tr> <tr> <td><i>Poor</i> (1)</td><td> Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai rasio gaji, atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i> </td></tr> </tbody> </table>	Peringkat	Kriteria Peringkat	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi 	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi 	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai rasio gaji, atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>
Peringkat	Kriteria Peringkat								
<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi 								
<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah • Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi 								
<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai rasio gaji, atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>								
5	Frekuensi Rapat Dewan Komisaris								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Peringkat</th><th>Kriteria Peringkat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Good</i> (3)</td><td> Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun • Jumlah rapat yang dihadiri secara fisik dan/atau melalui teknologi telekonfrensi • Kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat </td></tr> <tr> <td><i>Fair</i> (2)</td><td> Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun </td></tr> <tr> <td><i>Poor</i> (1)</td><td> Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai frekuensi rapat Dewan Komisaris </td></tr> </tbody> </table>	Peringkat	Kriteria Peringkat	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun • Jumlah rapat yang dihadiri secara fisik dan/atau melalui teknologi telekonfrensi • Kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat 	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun 	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai frekuensi rapat Dewan Komisaris
Peringkat	Kriteria Peringkat								
<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun • Jumlah rapat yang dihadiri secara fisik dan/atau melalui teknologi telekonfrensi • Kehadiran masing-masing anggota di setiap rapat 								
<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun 								
<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi mengenai frekuensi rapat Dewan Komisaris								
6	Jumlah penyimpangan eksternal								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Peringkat</th><th>Kriteria Peringkat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td><i>Good</i> (3)</td><td> Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah internal fraud yang telah diselesaikan • Jumlah internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank • Jumlah <i>internal fraud</i> yang belum diupayakan penyelesaiannya • Jumlah <i>internal fraud</i> yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum </td></tr> <tr> <td><i>Fair</i> (2)</td><td> Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah <i>internal fraud</i> yang telah diselesaikan • Jumlah <i>internal fraud</i> yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank </td></tr> <tr> <td><i>Poor</i> (1)</td><td> Bank tidak mengungkapkan informasi <i>internal fraud</i> atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i> </td></tr> </tbody> </table>	Peringkat	Kriteria Peringkat	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah internal fraud yang telah diselesaikan • Jumlah internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank • Jumlah <i>internal fraud</i> yang belum diupayakan penyelesaiannya • Jumlah <i>internal fraud</i> yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum 	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah <i>internal fraud</i> yang telah diselesaikan • Jumlah <i>internal fraud</i> yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank 	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi <i>internal fraud</i> atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>
Peringkat	Kriteria Peringkat								
<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah internal fraud yang telah diselesaikan • Jumlah internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank • Jumlah <i>internal fraud</i> yang belum diupayakan penyelesaiannya • Jumlah <i>internal fraud</i> yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum 								
<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah <i>internal fraud</i> yang telah diselesaikan • Jumlah <i>internal fraud</i> yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank 								
<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi <i>internal fraud</i> atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>								

(Lanjutan)

No	Keterangan	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
7	<i>Good</i> (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) • Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian
	<i>Fair</i> (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
	<i>Poor</i> (1)	<p>Bank tidak mengungkapkan informasi Permasalahan Hukum, atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i></p>
8	Transaksi yang mengandung benturan kepentingan	
9	Peringkat	Kriteria peringkat
	<i>Good</i> (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan • Nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan • Jenis transaksi • Nilai transaksi dan keterangan
	<i>Fair</i> (2)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan • Jenis transaksi
10	<i>Poor</i> (1)	<p>Bank tidak mengungkapkan terdapat/tidaknya transaksi yang mengandung benturan kepentingan, atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i></p>
	<i>Buy back shares</i> dan <i>buy back</i> obligasi bank	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	<p>Bank mengungkapkan informasi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dalam melakukan <i>buy back shares</i> dan/atau <i>buy back</i> obligasi • Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali • Harga pembelian kembali per lembar saham dan/atau obligasi • Peningkatan laba per lembar saham dan/atau obligasi

(Lanjutan)

No	Keterangan	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Kebijakan dalam melakukan <i>buy back shares</i> dan/atau <i>buy back</i> obligasi• Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi <i>buy back shares</i> dan <i>buy back</i> obligasi, atau bank mengungkapkan namun informasi yang disajikan tidak memenuhi kecukupan pengungkapan seperti pada kriteria <i>fair</i>
10	Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan	
	Peringkat	Kriteria Peringkat
	<i>Good</i> (3)	Bank mengungkapkan informasi berikut: <ul style="list-style-type: none">• Pihak penerima dana dan nilai nominal untuk kegiatan sosial• Pihak penerima dan nilai nominal untuk kegiatan politik
	<i>Fair</i> (2)	Bank mengungkapkan informasi mengenai pihak penerima dana dan nilai nominal untuk kegiatan sosial
	<i>Poor</i> (1)	Bank tidak mengungkapkan informasi pemberian dana untuk kegiatan sosial dan politik

Lampiran 3**Data Input-Out DEA**

(dalam jutaan rupiah)

Kode	Tahun	ASET TETAP	BEBAN BUNGA	DPK	BIAYA TENAGA KERJA	PENDAPATAN BUNGA	PEMBIAYAAN
_BBS	2013	85176	8868	425867	59737	149591	3218231
_BCAS	2013	18558	2938	250456	40683	80615	734636
_BJBS	2013	160885	15	346540	108721	272118	1247135
_BMS	2013	50981	188161	1290067	359487	1022929	41907
_BMUA	2013	868255	56864	6295092	754059	2171009	20026125
_BNIS	2013	102349	31268	2290599	461512	914913	1768300
_BPANIN	2013	28526	18.341	370914	35375	127803	1350047
_BRIS	2013	163163	39068	3151441	400267	972921	3970205
_BSM	2013	787871	66907	9115337	1192403	3356910	10752405
_BVS	2013	14127	465	36617	30703	53759	275053
_MAYBS	2013	6138	0	205648	27432	116073	0
_BBS	2014	80808	9268	471920	66279	129042	1433741
_BCAS	2014	19995	3695	298008	51596	94497	1000037

Kode	Tahun	ASET TETAP	BEBAN BUNGA	DPK	BIAYA TENAGA KERJA	PENDAPATAN BUNGA	PEMBIAYAAN
_BJBS	2014	160785	462	369091	125488	246352	1257250
_BMS	2014	288661	183998	918362	339721	783177	39553
_BMUA	2014	2297070	27602	6070770	860392	1862624	21273144
_BNIS	2014	110890	16497	2563965	644458	1334664	2421699
_BPANIN	2014	29860	26947	833856	54736	230922	4107127
_BRIS	2014	151925	39163	3920572	447030	1061778	4881619
_BSM	2014	725405	63764	6887391	1435307	3035890	10337085
_BVS	2014	12708	407	15256	31565	45509	585404
_MAYBS	2014	4743	0	154936	30717	140806	253528
_BBS	2015	110754	10970	681966	73145	161990	2038304
_BCAS	2015	40001	6041	352309	65056	163115	1331100
_BJBS	2015	174426	182	403355	134460	326834	1043434
_BMS	2015	339014	78194	603537	265509	539453	57612
_BMUA	2015	2394218	19679	5651880	924521	2095465	21245145
_BNIS	2015	159759	610	2780736	669585	1583174	3358807
_BPANIN	2015	54139	45157	791661	76656	289957	5092751
_BRIS	2015	156188	25667	4654760	509098	1397310	6068912

Kode	Tahun	ASET TETAP	BEBAN BUNGA	DPK	BIAYA TENAGA KERJA	PENDAPATAN BUNGA	PEMBIAYAAN
_BSM	2015	1124136	58577	8057949	1370215	3521792	13111451
_BVS	2015	11593	233	45652	26233	39985	708413
_MAYBS	2015	2857	0	225598	30176	135066	126990

Lampiran 4

Hasil Nilai Efisiensi DEA dengan DEAP 2.1

No	Nama Bank	Tahun		
		2013	2014	2015
1	BCAS	1	0.946	0.712
2	BJBS	0.459	0.517	0.462
3	BMS	1	1	0.834
4	BNI	1	0.840	0.728
5	BRIS	0.945	1.00	1
6	BSM	1	0.80	0.817
7	BUKOPIN	0.808	1	1
8	BVS	1	0.981	1
9	MAYBS	1	0.881	0.942
10	MUA	1	1	0.822
11	PANIN	1	1	1

Lampiran 5**Data Input Regresi**

Nama Bank	EFF	GCG	PRIVOWN	MSHARE
_BCAS2013	1	41	1	0.008
_BJBS2013	0.459	43	0	0.019
_BMS2013	1	34	1	0.038
_BNI2013	1	44	0	0.061
_BRIS2013	0.945	48	0	0.072
_BSM2013	1	45	0	0.264
_BUKOPIN2013	0.808	37	1	0.018
_BVS2013	1	46	1	0.005
_MAYBS2013	1	41	1	0.009
_MUA2013	1	48	1	0.226
_PANIN2013	1	50	1	0.017
_BCAS2014	0.946	41	1	0.015
_BJBS2014	0.517	43	0	0.031
_BMS2014	1	34	1	0.036
_BNI2014	0.840	44	0	0.099
_BRIS2014	1.00	48	0	0.103
_BSM2014	0.80	45	0	0.339
_BUKOPIN2014	1	37	1	0.026
_BVS2014	0.981	46	1	0.007
_MAYBS2014	0.881	39	1	0.012
_MUA2014	1	48	1	0.316
_PANIN2014	1	50	1	0.031
_BCAS2015	0.712	45	1	0.020
_BJBS2015	0.462	43	0	0.030
_BMS2015	0.834	34	1	0.026
_BNI2015	0.728	44	0	0.108

Nama Bank	EFF	GCG	PRIVOWN	MSHARE
_BRIS2015	1	50	0	0.114
_BSM2015	0.817	47	0	0.330
_BUKOPIN2015	1	37	1	0.027
_BVS2015	1	46	1	0.006
_MAYBS2015	0.942	39	1	0.008
_MUA2015	0.822	48	1	0.268
_PANIN2015	1	50	1	0.033

Lampiran 6

Hasil Olah Statistik Deskriptif

Keterangan	EFF?	C	GCG?	PRIVOWN?	MSHARE?
Mean	0.893758	1.000000	43.48485	0.636364	0.082485
Median	1.000000	1.000000	44.00000	1.000000	0.031000
Maximum	1.000000	1.000000	50.00000	1.000000	0.339000
Minimum	0.459000	1.000000	34.00000	0.000000	0.005000
Std. Dev.	0.159968	0.000000	4.893371	0.488504	0.105552
Sum	29.49400	33.00000	1435.000	21.00000	2.722000
Observations	33	33	33	33	33
Cross sections	11	11	11	11	11

Hasil Olah data *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.500711	0.252489	1.983096	0.0569
GCG?	0.005930	0.005692	1.041775	0.3061
PRIVOWN?	0.184892	0.056175	3.291381	0.0026
MSHARE?	0.212477	0.269776	0.787607	0.4373
R-squared	0.275942			
Adjusted R-squared	0.201039			
Sum squared resid	0.592914			
Prob(F-statistic)	0.023136			

Hasil Olah data *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055996	0.272578	0.205432	0.8394
GCG?	0.014195	0.005771	2.459736	0.0237
PRIVOWN?	0.344365	0.070959	4.852995	0.0001
MSHARE?	0.016335	0.242554	0.067348	0.9470
R-squared	0.682425			
Adjusted R-squared	0.465136			
Sum squared resid	0.260055			
Prob(F-statistic)	0.011746			

Hasil Olah Data Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.431918	(10,19)	0.0458
Cross-section Chi-square	27.197163	10	0.0024

Hasil Olah Data *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.493538	0.208178	2.370751	0.0246
GCG?	0.006071	0.004685	1.295769	0.2053
PRIVOWN?	0.187600	0.046519	4.032779	0.0004
MSHARE?	0.204305	0.221528	0.922252	0.3640
R-squared	0.280242			
Adjusted R-squared	0.205785			
S.E. of regression	0.141744			
F-statistic	3.763778			
Prob(F-statistic)	0.021355			

Hasil Olah Data Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.569348	3	0.0009

Hasil Olah Data Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.055996	0.272578	0.205432	0.8394
GCG?	0.014195	0.005771	2.459736	0.0237
PRIVOWN?	0.344365	0.070959	4.852995	0.0001
MSHARE?	0.016335	0.242554	0.067348	0.9470
R-squared	0.682425			
Adjusted R-squared	0.465136			
S.E. of regression	0.116992			
F-statistic	3.140638			
Prob(F-statistic)	0.011746			

CURRICULUM VITAE

Identitas

Nama Lengkap : Sugiarti
TTL : Bantul, 20 April 1993
Jurusan/Fakultas : Manajemen Keuangan Syariah
Alamat : Jogroho Rt 04, Keyongan, Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta
Telp/Email : 085643362843 / giar.cerita93@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SD N 2 Sabdodadi, Bantul, Yogyakarta 1999-2005
SMP N 1 Bantul, Bantul, Yogyakarta 2005-2008
SMK N 1 Bantul, Bantul, Yogyakarta 2008-2011
Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga 2012-2017